

BAB 4

PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN

4.1 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

4.1.1 Kunjungan Nifas Ke-1 (6 jam)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N USIA 19 TAHUN P10001

6 JAM POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING

KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 15 Maret 2020

Waktu : 13.00 WIB

Oleh : Firma Fakitha

IDENTITAS

ISTRI

Nama Ibu : Ny. N

Umur : 19 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : IRT

Alamat : Dsn. Ngepung Ds. Curahmojo, Pungging

SUAMI

Nama Suami : Tn. R

Umur : 28 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan terasa nyeri pada luka jahitannya.

2) Status Perkawinan

Pernikahan ke : 1 (satu)

Umur Nikah : 18 tahun

Lama Nikah : 1 tahun

3) Riwayat Obstetri

a. Menstruasi

Menarche : 13 tahun

Siklus : Teratur (28 hari)

Lama : 7 hari

Banyaknya : 3x ganti pembalut per hari

Disminhorea : Tidak pernah

Flour Albus : -

b. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sekarang

a) Anak ke : 1 (satu)

HPHT : 20 – 06 – 2019

HPL : 27 – 03 – 2020

ANC : TM 1 : Tidak periksa

TM 2 : 2 kali, keluhan : Tidak ada

TM 3 : 3 kali, keluhan : Tidak ada

b) Tanggal Persalinan : 15 Maret 2020

Jenis Persalinan : Normal

Penolong Persalinan : Bidan

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Penyulit : Tidak Ada

Telah dilakukan pemasangan KB IUD pascaplasenta setelah 10 menit plasenta lahir.

4) Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan terasa nyeri pada luka jahitan laserasi yang disebabkan adanya episiotomi.

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan di dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti asma, hipertensi, jantung, diabetes mellitus, hepatitis, TBC dan HIV/AIDS.

5) Pola Kebiasaan

a. Pola Nutrisi

Makan : 2 – 3x/ 6 jam porsi sedang (nasi, lauk dan sayur)

Minum : 6 – 7 gelas/ 6 jam (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 2 -3 kali selama 6 jam

BAB : Ibu belum BAB

c. Pola Istirahat

Siang : \pm 1- 1,5 jam selama 6 jam setelah persalinan

d. Personal Hygiene

Mandi : 1 x pada sore hari

Ganti Pembalut : 4-5 x ganti pembalut

e. Pola Aktivitas

Ibu menyusui bayinya akan tetapi masih ada beberapa teknik yang belum benar pada saat menyusui dan sudah bisa berjalan ke kamar mandi.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran: Composmentis

TTV : TD : 110/70 mmhg S : 36,6 °C

N : 86x/menit RR : 20x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala : Bersih, rambut berwarna hitam, penyebaran rambut merata, tidak ada benjolan.

b. Muka : Tidak tampak pucat dan tidak odema.

c. Mata : Simetris, sklera putih porselen, konjungtiva merah muda.

d. Hidung : Bersih, tidak ada secret, tidak ada PCH.

e. Telinga : Simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik.

- f. Mulut : Bersih, bibir lembab, tidak ada stomatitis.
- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada peninggian vena jugularis.
- h. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intracostae yang berlebihan.
- i. Payudara : Simetris, bersih, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, puting susu menonjol, kolostrum sudah keluar sebelah kanan (+) dan kiri (+).
- j. Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus teraba keras, kandung kemih kosong.
- k. Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea merah segar (rubra), terdapat laserasi derajat 2.
- l. Anus : Tidak ada hemoroid.
- m. Ekstremitas : Atas : Tidak odema.
Bawah : Tidak odema, tidak ada varises.

C. Analisa Data

Ny N usia 19 tahun P10001 6 jam postpartum dengan nifas fisiologis.

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 15 Maret 2020

Jam : 13.30 WIB

1. Memberitahukan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV: TD 110/70 MmHg, N 86x/menit, RR 20x/menit, S 36,6⁰C, ibu mengerti.
2. Memberitahu kepada ibu bahwa nyeri yang dirasakan pada

- genetalia ibu merupakan nyeri yang fisiologis karena terdapat jahitan laserasi derajat 2 pada perineum, ibu mengerti.
3. Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan mobilisasi dini dengan menggerakkan kaki perlahan, miring kanan dan kiri, setelah itu belajar duduk dan berdiri, ibu bersedia untuk melakukannya.
 4. Memberitahu kepada ibu untuk tidak tarak makan dan mengkonsumsi gizi seimbang seperti makan buah – buahan yang berserat, sayur – sayuran untuk memperlancar pengeluaran ASI, lauk – pauk yang tinggi protein, ibu mengerti.
 5. Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya dengan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa makanan tambahan apapun, ibu bersedia untuk menyusui bayinya.
 6. Memberitahu ibu cara menyusui yang benar yaitu dengan memposisikan diri nyaman, pastikan tubuh bayi menempel pada tubuh ibu, pastikan pelekatan mulut bayi benar, ibu mengerti.
 7. Menjelaskan kepada ibu cara menyusui yang benar agar puting susu ibu tidak lecet yaitu sebelum menyusui keluarkan ASI sedikit lalu oleskan ASI ke puting dan mulai menyusui secara bergantian agar tidak terasa penuh, ibu bersedia melakukannya.
 8. Memberitahu ibu menjaga kebersihan dengan mengganti pembalut minimal 2x, menjaga kebersihan daerah genetalia yaitu dengan cara membersihkan dari arah depan ke belakang, jaga kebersihan secara

- keseluruhan supaya tidak terjadi infeksi, menjaga ibu mengerti dan bersedia.
9. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya tiap 2 jam sekali, ibu mengerti.
 10. Memberitahu ibu tanda bahaya pada ibu nifas yaitu perdarahan lewat jalan lahir, keluar cairan berbau dari jalan lahir, bengkak di wajah, tangan dan kaki, sakit kepala, kejang, demam lebih dari 2 hari, payudara merah, bengkak dan sakit, ibu mengerti.
 11. Memberitahu kepada ibu bahwa sudah dilakukan pemasangan KB IUD dan harus berhati – hari jika ingin buang air kecil, ibu mengerti.
 12. Memberitahu kepada ibu untuk kontrol KB IUD setelah masa nifas berakhir ke puskesmas, ibu mengerti dan bersedia kontrol.
 13. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang yaitu pada tanggal 20 maret 2020, ibu bersedia dikunjungi.

4.1.2 Kunjungan Nifas Ke-2 (6 hari)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N USIA 19 TAHUN P10001 6 HARI
POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLIGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 20 Maret 2020
Jam : 12.30 WIB
Oleh : Firma Fakitha

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya : kolostrum sudah keluar, TFU 2 jari dibawah pusat, lochea rubra, terdapat laserasi derajat 2. Kunjungan sebelumnya ibu mengeluh nyeri pada luka jahitannya.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan jahitannya sudah tidak terasa nyeri dan sekarang payudaranya terasa keras.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3-4x/hari, porsi sedang (nasi, lauk, sayur).

Minum : 6 – 8 gelas/hari (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 5-6x/ hari.

BAB : 1x sehari, konsistensi lembek.

c. Pola Istirahat

Siang : \pm 1- 2 jam/ hari

Malam : \pm 8 jam (sering bangun saat bayi menangis)

d. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari pagi dan sore

Keramas : 2 hari sekali

Ganti Pembalut : 5 – 6x ganti pembalut/ hari

e. Pola aktivitas

Ibu menyusui bayinya saat ibu selesai menyusui payudara tidak dikosongkan dan ibu sudah mulai melakukan pekerjaan rumah yang ringan sebagai ibu rumah tangga seperti menyapu.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 110/70 MmHg S : 36,5 °C

N : 88x/menit RR : 20x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

a. Muka : Tidak pucat, tidak odema.

- b. Mata : Simetris, sklera putih porselen, konjungtiva merah muda.
- c. Payudara : Simetris, bersih, puting susu menonjol, tidak ada benjolan abnormal, payudara teras keras dan penuh, ASI lancar.
- d. Abdomen : TFU teraba pertengahan pusat-symphysis.
- e. Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea berwarna kecoklatan (sanguinolenta), tidak ada tanda – tanda infeksi, luka jahitan masih basah.
- f. Ekstermitas : Atas : Tidak odema.
Bawah : Tidak odema, tidak ada varises.

C. Analisa Data

Ny. N usia 19 tahun P10001 6 hari postpartum dengan nifas fisiologis.

D. Pentalaksanaan

Tanggal : 20 Maret 2020 Jam : 13.00 WIB

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV: TD 110/70 MmHg, N : 88x/menit, S : 36,5 °C, RR : 20x/menit, ibu mengerti.
2. Memberitahu kepada ibu bahwa payudara terasa keras yang dirasakan ibu merupakan fisiologis karena payudara keras merupakan tanda mulainya proses laktasi, ibu mengerti.
3. Menganjurkan kepada ibu agar sering – sering untuk mengeluarkan ASI nya dengan cara memompa, lalu dimasukkan ke dalam botol dan disimpan di freezer, agar payudara tidak terasa keras dan penuh, ibu mengerti dan bersedia melakukannya.

4. Mengingatkan kepada ibu cara menyusui yang benar agar puting susu ibu tidak lecet yaitu sebelum menyusui keluarkan ASI sedikit lalu oleskan ASI ke puting dan mulai menyusui secara bergantian agar tidak terasa penuh, ibu bersedia melakukannya.
5. Memastikan ibu untuk tidak takut terhadap makanan karena makanan yang gizi seimbang dapat mempengaruhi produksi ASI dan proses pemulihan luka jahitan, ibu mengatakan makan sayur dan ikan.
6. Mengingatkan kembali ibu tentang pentingnya ASI Eksklusif selama 6 bulan dapat mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan bayi serta murah dan memiliki kandungan lengkap, ibu mengerti dan bersedia menyusui saja.
7. Memastikan kepada ibu bahwa tidak ada tanda bahaya masa nifas, ibu mengatakan tidak ada penyulit.
8. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang yaitu pada tanggal 28 maret 2020, ibu bersedia dikunjungi.

4.1.3 Kunjungan Nifas Ke-3 (2 minggu)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N USIA 19 TAHUN P10001
2 MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 28 Maret 2020
Jam : 08.30 WIB
Oleh : Firma Fakitha

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya : Ibu mengatakan payudara terasa keras dan penuh, luka jahitan sudah tidak terasa, ASI lancar, TFU pertengahan pusat – simpisis, lochea sanguinolenta, tidak ada tanda – tanda infeksi.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan payudara sudah tidak terasa keras dan sekarang tidak ada keluhan apapun.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3-4x sehari, porsi sedang (nasi , lauk, sayur)

Minum : 6 – 9 gelas/hari (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 5 - 6x/hari

BAB : 1x sehari, konsistensi lembek.

c. Pola Istirahat

Siang : $\pm 1 - 2$ jam

Malam : ± 8 jam (sering terbangun ketika bayi menangis)

d. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari pagi dan sore

Keramas : 2 hari sekali

Ganti pembalut : 3x sehari (karena darahnya sudah jarang keluar)

e. Pola aktivitas

Ibu sudah mulai melakukan pekerjaan rumah yang ringan sebagai ibu rumah tangga seperti menyapu.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

TTV : TD : 110/80 MmHg S : 36,7 °C

N : 84x/menit RR : 20x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

a. Muka : Tidak tampak pucat, tidak odema.

- b. Mata : Simetris, sklera putih porselen, konjungiva merah muda.
- c. Payudara : Simetris, bersih, puting susu menonjol, tidak ada benjolan abnormal, payudara sudah tidak terasa keras, ASI lancar.
- d. Abdomen : TFU tidak teraba diatas simpisis.
- e. Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea serosa, luka jahitan sudah menyatu dan tidak ada tanda – tanda infeksi.
- f. Ekstermitas : Atas : Tidak odema.
Bawah : Tidak odema, tidak ada varises.

C. Analisa Data

Ny.N usia 19 tahun P10001 2 minggu postpartum dengan nifas fisiologis.

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 28 Maret 2020

Jam : 09.00 WIB

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan pemeriksaan, TTV : TD : 110/80 mmHg, N : 84x/menit, S : 36,7 °C, RR : 20x/menit, luka jahitan sudah menyatu, ibu mengerti.
2. Memastikan kepada ibu untuk selalu menyusui bayinya tiap 2 jam sekali, jangan lupa sebelum menyusui bayi sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu, ibu telah melakukan sesuai anjuran.

3. Mengingatkan kepada ibu untuk kontrol KB IUD setelah masa nifas berakhir ke puskesmas terdekat untuk mengetahui benangnya masih ada atau tidak dan melakukan pemotongan benang, ibu mengerti dan bersedia kontrol.
4. Memberitahu ibu untuk kunjungan ulang yaitu pada tanggal 25 april 2020, ibu bersedia dikunjungi.

4.1.4 Kunjungan Nifas Ke-4 (6 minggu)

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY.N USIA 19 TAHUN P10001
6 MINGGU POST PARTUM DENGAN NIFAS FISIOLOGIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 25 April 2020

Jam : 10.00 WIB

Oleh : Firma Fakitha

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya : Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun, payudara sudah tidak terasa keras, ASI lancar, TFU tidak teraba diatas simpisis, lochea serosa, luka jahitan sudah menyatu dan tidak ada tanda – tanda infeksi.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan apapun.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

Makan : 3-4x sehari, porsi sedang (nasi , lauk, sayur)

Minum : 6 – 8 gelas/hari (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 5 - 6x/hari

BAB : 1x sehari, konsistensi lembek.

c. Pola Istirahat

Siang : ± 1 – 2 jam

Malam : ± 7 jam (sering terbangun ketika bayi menangis)

d. Personal Hygiene

Mandi : 2x sehari pagi dan sore

Keramas : 2 hari sekali

e. Pola aktivitas

Ibu sudah mulai melakukan pekerjaan rumah yang ringan sebagai ibu rumah tangga seperti menyapu.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

2. Pemeriksaan Fisik

Payudara : Ibu mengatakan ASInya lancar.

Genetalia : Ibu mengatakan terdapat cairan berwarna putih, tidak berbau.

C. Analisa Data

Ny.N usia 19 tahun P10001 6 minggu postpartum dengan nifas fisiologis.

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 25 April 2020

Jam : 10.20 WIB

1. Memberitahu kepada ibu bahwa keadaan ibu baik – baik saja, ibu mengerti.
2. Memastikan kepada ibu untuk selalu menyusui bayinya tiap 2 jam sekali, jangan lupa sebelum menyusui bayi sebaiknya mencuci tangan terlebih dahulu, ibu telah melakukan sesuai anjuran.
3. Memberitahu kepada ibu bahwa sudah diperbolehkan melakukan hubungan seksual karena sudah 6 minggu setelah persalinan dan luka jahitan juga sudah kering, ibu mengerti.
4. Memastikan kepada ibu bahwa tidak ada keluhan yang dirasakan setelah pemasangan KB, ibu mengatakan bahwa tidak ada keluhan dengan memakai KB IUD pascaplasenta dan tidak ada ekspulsi.
5. Mengingatkan kepada ibu untuk kontrol KB IUD setelah masa nifas berakhir ke puskesmas untuk melakukan pemotongan benang KB IUD, ibu mengerti dan bersedia kontrol.
6. Menanyakan kepada ibu tentang penyulit pada masa nifas, ibu mengatakan tidak ada penyulit dalam masa nifas.

4.2 Kunjungan Neonatus

4.2.1 Kunjungan Neonatus Ke-1 (6 jam)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY. NY.N USIA 6 JAM DENGAN
BAYI BARU LAHIR NORMAL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 15 Maret 2020

Jam : 13.00 WIB

Oleh : Firma Fakitha

IDENTITAS

Identitas Bayi

Nama bayi : By. Ny. N

Tanggal/Jam Lahir : 15 Maret 2020/08.19 WIB

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Identitas Orang Tua

Nama Ibu : Ny. N

Nama Bapak : Tn. R

Umur : 19 tahun

Umur : 28 tahun

Agama : Islam

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : IRT

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Ds. Curahmojo Dsn. Ngepung, Pungging

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan pada bayinya tidak ada keluhan dan bayinya sudah mau minum ASI.

2) Riwayat Kehamilan dan Persalinan

a. Riwayat Prenatal

Anak ke : 1 (satu)

HPHT : 20 – 06 – 2019

HPL : 27 – 03 – 2020

ANC : TM 1 : Tidak periksa

TM 2 : 2 kali, keluhan : Tidak ada

TM 3 : 3 kali, keluhan : Tidak ada

b. Riwayat Natal

Usia kehamilan : 38 minggu

Tanggal/Jam Lahir : 15 Maret 2020/08.19 WIB

Jenis Persalinan : Normal

Penolong Persalinan : Bidan

BB/PB : 3500 gram/50 cm

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Imunisasi : Hb0

3) Pola Kebiasaan

a. Pola Nutrisi

Lama pemberian ASI : \pm 30 menit setiap 2 jam sekali atau bila bayi menangis.

b. Pola Eliminasi

BAK : 4 – 5 kali selama 6 jam , kuning, jernih.

BAB : 1 kali selama 6 jam, warna kuning kecoklatan.

c. Pola Istirahat

Bayi tidur dan bangun ketika menyusui.

d. Pola Personal Hygiene

Mandi : 1x selama 6 jam setiap mandi tali pusat diganti dengan kasa yang baru.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

TTV : N : 130 x/menit RR = 40x/menit

S : 36,5 °C

BB/PB : 3500 gram/50 cm

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kulit : Bersih, terdapat lanugo, tidak terdapat verniks kaseosa.

b. Kepala : Keadaan rambut merata, tidak ada benjolan abnormal, tidak terdapat caput succedenum.

- c. Muka : Warna kulit kemerahan, tidak odema.
- d. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik, palpebra tidak odema, tidak strabismus.
- e. Telinga : Simetris, tidak ada serumen.
- f. Hidung : Bersih, tidak ada secret, tidak ada PCH.
- g. Mulut : Bersih, warna bibir merah, tidak ada labioskisis dan labio palato skisis, reflek menghisap baik.
- h. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada peninggian vena jugularis.
- i. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intracostae yang berlebihan.
- j. Abdomen : Tidak ada benjolan abnormal, tidak ada perdarahan, tali pusat masih ada terbungkus kasa keadaan masih basah.
- k. Genetalia : Kedua testis sudah turun, preputium dapat ditarik ke belakang dan penis berlubang pada ujungnya.
- l. Anus : Tidak ada atresia ani.
- m. Ekstremitas : Atas : Tidak terdapat polidaktil dan sindaktil.
Bawah : Tidak terdapat polidaktil dan sindaktil.

3. Pemeriksaan Neurologis

- a) Reflek Moro : +/- , kuat
- b) Reflek Rooting : +/-, kuat
- c) Reflek Sucking : +/-, kuat
- d) Reflek Glabella : +/-, kuat

e) Tonic neck reflek : +/-, kuat

f) Reflek Babinski : +/-, kuat

C. Analisa Data

By. Ny.N usia 6 jam dengan bayi baru lahir normal.

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 15 Maret 2020

Jam : 13.30 WIB

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan keadaan bayi baik-baik saja, TTV : N : 130 x/menit, RR : 40x/menit, S : 36,5°C, ibu mengerti.
2. Memberitahu ibu agar menjaga kehangatan bayi yaitu dengan menutupi kepala bayi dengan topi, memakaikan sarung tangan dan kaki dan membedong bayi, apabila popoknya basah segera diganti atau bila memakai diapres kalau penuh segera diganti, ibu mengerti.
3. Memberitahu ibu untuk menyusui bayinya tiap 2 jam sekali, jika bayi tidur maka bangunkan dan berikan ASI, ibu mengerti dan bersedia.
4. Memberitahu ibu tentang perawatan tali pusat yaitu dengan menjaga agar tetap bersih, menjaga tali pusat tetap kering, mengganti kasa yang basah dengan kasa yang kering tanpa diberikan apapun, ibu mengerti.
5. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir yaitu kejang, demam, tidak mau menyusui, merintih, kulit bayi kuning, ibu mengerti.

4.2.2 Kunjungan Neonatus Ke-2 (6 hari)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY.NY.N USIA 6 HARI DENGAN
BAYI BARU LAHIR NORMAL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 20 Maret 2020

Jam : 12.30 WIB

Oleh : Firma Fakitha

PROLOG

By. Ny.N lahir tanggal 15 maret 2020, aterm, tunggal hidup, laki – laki, BB : 3500 gram, PB : 50 cm, riwayat persalinan normal, pemeriksaan sebelumnya TTV : N : 130x/menit, S : 36,5 °C, RR : 40x/menit. Kunjungan sebelumnya ibu mengatakan pada bayinya tidak ada keluhan dan bayinya sudah mau minum ASI.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan dan tali pusatnya belum lepas.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

ASI Eksklusif selama 2 jam sekali atau saat bayi menangis

b. Pola Eliminasi

BAK : 4-6 x/hari kuning jernih

BAB : 2x/hari, warna kekuningan, konsistensi lembek

c. Pola Istirahat

Bayi sering tidur dan dibangunkan ketika menyusui

d. Pola Personal Hygiene

Mandi : 2x/hari setiap mandi tali pusat diganti dengan kasa yang baru.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

TTV : N : 128x/menit RR : 40x/menit

S : 36,6°C

2. Pemeriksaan Fisik

a. Muka : Bersih, tidak tampak kuning.

b. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik.

c. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intracostae yang berlebihan.

d. Abdomen : Tali pusat belum lepas, tidak ada tanda-tanda infeksi tali pusat.

- e. Genetalia : Bersih.
- f. Anus : Tidak ada atresia ani.
- g. Ekstermitas : Atas : Tidak polidaktil dan sindaktil.
Bawah : Tidak polidaktil dan sindaktil.

3. Riwayat Imunisasi

Imunisasi BCG + Polio pada tanggal 20 maret 2020

C. Analisa Data

By. Ny.N usia 6 hari dengan bayi baru lahir normal.

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 20 Maret 2020

Jam : 13.00 WIB

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik baik saja, TTV: N : 128x/menit RR : 40x/menit S :36,6 °C tali pusat belum lepas dan tidak ada tanda-tanda infeksi, ibu mengerti.
2. Memberitahu ibu perawatan bayi sehari – hari yaitu perawatan tali pusat, menjaga kebersihan kemaluan, perawatan kuku, perawatan mata dan lain – lain, ibu mengerti.
3. Memastikan ibu untuk menyusui bayinya tiap 2 jam sekali, jika bayi tidur maka bangunkan dan berikan ASI, ibu telah menyusui bayinya sesuai anjuran.
4. Memastikan agar menjaga bayi tetap hangat, ibu mengerti.

5. Memberitahu kepada ibu agar tidak memberikan apapun pada tali pusat dan biarkan tali pusat lepas dengan sendirinya, ibu mengerti.
6. Memastikan kepada ibu bahwa tidak ada tanda bahaya pada bayinya seperti demam, tidak mau menyusu, kejang, merintih, kulit bayi kuning, ibu mengatakan tidak ada tanda bahaya pada bayinya.

4.2.3 Kunjungan Neonatus Ke-3 (2 minggu)

ASUHAN KEBIDANAN PADA BY.NY.N USIA 2 MINGGU
DENGAN BAYI BARU LAHIR NORMAL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING
KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 28 Maret 2020

Jam : 08.30 WIB

Oleh : Firma Fakitha

PROLOG

Pada pemeriksaan sebelumnya : Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan, TTV : N : 128x/menit, RR : 40x/menit, S : 36,6 °C, tali pusat belum lepas, dan tidak ada tanda – tanda infeksi tali pusat. Kunjungan sebelumnya bayi sudah diberikan imunisasi BCG.

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan.

2) Pola Kebiasaan Sehari-hari

a. Pola Nutrisi

ASI Eksklusif selama 2 jam sekali atau saat bayi menangis

b. Pola Eliminasi

BAK : 4-6x/hari kuning, jernih.

BAB : 2-3x/hari, warna kekuningan, konsistensi lembek.

c. Pola Personal Hygiene

Mandi : 2x/sehari

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

TTV : N : 130x/menit S : 36,6 °C

RR : 40x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

a. Muka : Bersih, tidak tampak kuning.

b. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera tidak ikterik.

c. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intercostae yang berlebihan.

d. Abdomen : Tali pusat sudah lepas pada hari ke 10, tidak ada tanda – tanda infeksi.

e. Genetalia : Bersih.

f. Anus : Tidak ada atresia ani.

g. Ekstermitas : Atas : Tidak polidaktil dan sindaktil.

Bawah : Tidak polidaktil dan sindaktil.

C. Analisa Data

By. Ny.N usia 2 minggu dengan bayi baru lahir normal

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 28 maret 2020

jam : 09.00 WIB

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa bayi dalam keadaan baik – baik saja, TTV : N : 130x/menit, S : 36,6 °C, RR : 40x/menit, ibu mengerti.
2. Mengingatkan ibu untuk tetap menyusui bayinya tiap 2 jam sekali, jika bayi tidur maka bangunkan dan berikan ASI, ibu telah menyusui bayinya sesuai anjuran.
3. Menjelaskan kepada ibu untuk kunjungan ulang imunisasi selanjutnya yaitu :
 - 1) Imunisasi Polio saat bayi berumur 2, 3, 4 bulan
 - 2) Imunisasi DPT-HB-Hib sebanyak 3 kali saat bayi berumur 2, 3, 4 bulan
 - 3) Imunisasi Campak saat bayi berumur 9 bulan, ibu mengerti.

4.3 Kunjungan Keluarga Berencana (Kontrasepsi)

4.3.1 Kunjungan KB

ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. N USIA 19 TAHUN P10001
 DENGAN AKSEPTOR BARU KB IUD PASCAPLASENTA
 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUNGGING
 KABUPATEN MOJOKERTO

Pengkajian

Tanggal : 15 Maret 2020

Jam : 08.40 WIB

Oleh : Firma Fakitha

IDENTITAS

ISTRI

Nama Ibu : Ny. N

Umur : 19 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : IRT

Alamat : Dsn. Ngepung Ds. Curahmojo, Pungging

SUAMI

Nama Suami : Tn. R

Umur : 28 tahun

Agama : Islam

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Swasta

A. Data Subyektif

1) Keluhan Utama

Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

2) Status Perkawinan

Pernikahan ke : 1 (satu)

Umur Nikah : 18 tahun

Lama Nikah : 1 tahun

3) Riwayat Obstetri

a. Menstruasi

Menarche : 13 tahun

Siklus : Teratur (28 hari)

Lama : 7 hari

Banyaknya : 3x ganti pembalut per hari

Disminhorea : Tidak pernah

Flour Albus : -

b. Riwayat Persalinan Sekarang

Tanggal Persalinan : 15 Maret 2020

Jenis Persalinan : Normal

Penolong Persalinan : Bidan

Jenis Kelamin : Laki - Laki

4) Riwayat Kesehatan

a. Riwayat Kesehatan Sekarang

Ibu mengatakan tidak menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti asma, hipertensi, jantung, diabetes mellitus, hepatitis, TBC, dan HIV/AIDS.

b. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan di dalam keluarganya tidak ada yang menderita penyakit menular, menurun dan menahun seperti asma, hipertensi, jantung, diabetes mellitus, hepatitis, TBC dan HIV/AIDS.

5) Pola Kebiasaan

a. Pola Nutrisi

Makan : 2 – 3x/ 6 jam porsi sedang (nasi, lauk dan sayur)

Minum : 6 – 7 gelas/ 6 jam (air putih)

b. Pola Eliminasi

BAK : 2 -3 x/hari

BAB : Ibu belum BAB

c. Pola Istirahat

Siang : \pm 1- 1,5 jam selama 6 jam setelah persalinan

d. Personal Hygiene

Mandi : 1 x pada sore hari

Ganti Pembalut : 4-5 x ganti pembalut

e. Pola Aktivitas

Ibu menyusui bayinya.

B. Data Obyektif

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Keasadaran : Composmentis

TTV : TD : 110/70 mmhg S : 36,6 °C

N : 86x/menit

RR : 20x/menit

2. Pemeriksaan Khusus

- a. Kepala : Bersih, rambut berwarna hitam, penyebaran rambut merata, tidak ada benjolan.
- b. Muka : Tidak tampak pucat dan tidak odema.
- c. Mata : Simetris, sklera putih porselen, konjungtiva merah muda.
- d. Hidung : Bersih, tidak ada secret, tidak ada PCH.
- e. Telinga : Simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik.
- f. Mulut : Bersih, bibir lembab, tidak ada stomatitis.
- g. Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada peninggian vena jugularis.
- h. Dada : Simetris, tidak ada penarikan otot intracostae yang berlebihan.
- i. Payudara : Simetris, tidak ada benjolan abnormal, tidak ada nyeri tekan, puting susu menonjol, ASI sudah keluar.
- j. Abdomen : Tidak ada bekas luka operasi, TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi uterus teraba keras, kandung kemih kosong.
- k. Genetalia : Terdapat pengeluaran lochea merah segar (rubra), terdapat laserasi derajat 2.
- l. Anus : Tidak ada hemoroid.
- m. Ekstremitas : Atas : Tidak odema.
Bawah : Tidak odema, tidak ada varises.

3. Pemasangan KB IUD Pascaplasenta

Copper T dipasang dalam waktu 10 menit setelah plasenta lahir dan untuk pemotongan benang dilakukan setelah masa nifas berakhir.

C. Analisa Data

Ny N usia 19 tahun P10001 dengan akseptor baru KB IUD Pascaplasenta.

D. Penatalaksanaan

Tanggal : 15 maret 2020

Jam : 09. 10 WIB

1. Memberitahu kepada ibu tentang hasil pemeriksaan, TTV : TD : 110/70 mmHg, N : 86x/menit, RR : 20x/menit, S : 36,6 °C, ibu mnegerti.
2. Memberitahu kepada ibu jika KB IUD sudah terpasang, ibu mengerti.
3. Memberitahu kepada ibu tentang efek samping dari KB IUD seperti perubahan siklus haid, perdarahan (spotting), haid lebih banyak dan lama, ibu mengerti
4. Memberitahu kepada ibu cara mengecek KB IUD yaitu pertama cuci tangan, lalu jongkok, jika sudah masukkan jari tengah ke dalam vagina hingga menyentuh ujung benang, ibu mengerti.
5. Memberitahu kepada ibu untuk kunjungan ulang setelah masa nifas berakhir atau jika ada keluhan, ibu bersedia.